



## Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah Di SD Negeri Sukamenak 08 Kabupaten Bandung

### Analysis of the Principal's Role in Improving the Quality of School Management at SD Negeri Sukamenak 08 Bandung Regency



Arfan<sup>a</sup>  
Qomario<sup>b</sup>  
Ahmad Tohir<sup>c</sup>  
Rayahu Soraya<sup>d</sup>

#### Article history:

Submitted: 18 July 2023  
Revised: 20 August 2023  
Accepted: 12 September 2023

#### Keywords:

*head of school, quality of school management, leadership.*

#### Abstract

This study aims to analyze the role of school principals in efforts to improve the quality of school management. The role of the school principal is a critical factor in achieving quality education goals. This research is a descriptive qualitative research with the type of research design is a case study, data collection is done through observation, interviews, and documentation. Respondents to this study were school principals and teaching staff at Sukamenak 08 Public Elementary School, Bandung Regency. The results of the study show that school principals have an important role in improving the quality of school management, principals play the role of leaders, decision makers, communicators, supervisors, and staff developers. Through his leadership the principal provides direction and motivation to the teaching staff to improve the quality of teaching. In addition, the principal also supervises the learning process and provides guidance to teachers who need it. This research also identified some limitations. First, this research was conducted in a limited number of schools, so generalization of research findings needs to be done with caution. Second, this research is limited to data obtained from observation, interviews, and document analysis, so there is a possibility of bias in the interpretation of the data.

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas manajemen sekolah. Peran kepala sekolah merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan

<sup>a</sup> STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung  
<sup>b</sup> STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung  
<sup>c</sup> STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung  
<sup>d</sup> STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung

jenis desain penelitian adalah studi kasus, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden penelitian ini adalah kepala sekolah dan staf pengajar di Sekolah Dasar Negeri Sukamenak 08 Kabupaten Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas manajemen sekolah, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin, pengambil keputusan, komunikator, supervisor, dan pengembang staf. Melalui kepemimpinannya kepala sekolah memberikan arahan dan motivasi kepada staf pengajar untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran dan memberikan bimbingan kepada guru yang membutuhkan. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini dilakukan pada sekolah yang jumlahnya terbatas, sehingga generalisasi temuan penelitian perlu dilakukan dengan hati-hati. Kedua, penelitian ini terbatas pada data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen, sehingga ada kemungkinan terjadinya bias dalam penafsiran data.

*Jurnal Pendidikan Tunas Bangsa* © 2023.

*This is an open access article under the CC BY-NC-ND license*  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

---

**Corresponding author:**

Arfan

Matematika , STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung

Email address: [fachryrahmadani86@gmail.com](mailto:fachryrahmadani86@gmail.com)

---

## 1. Pendahuluan

Maju atau mundurnya suatu bangsa sangat tergantung pada kemajuan atau kemunduran pendidikan. Pendidikan adalah faktor penunjang pembangunan bangsa, dan rendahnya mutu pendidikan merupakan permasalahan yang harus segera ditangani melalui pembenahan dan perubahan, terutama dalam sektor manajemen sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pendidikan. Selain menyelenggarakan proses belajar-mengajar yang baik, sekolah juga harus mampu mengelola dirinya secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, kepala sekolah memiliki peran penting sebagai pemimpin dan manajer sekolah. Namun, masih banyak sekolah yang mengalami kesulitan dalam mengelola dirinya dengan baik. Oleh karena itu, perlu diketahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam mengelola sekolah. Dalam organisasi sekolah juga dibutuhkan seorang kepala sekolah yang memiliki kinerja yang mampu mengendalikan atau memajemen sekolah.

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Putra, dkk 2017). Umiarso dan Gozali (2010:125-126) yang mengatakan bahwa mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademis dan ekstra kurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus pada suatu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pendidikan tertentu. Mutu juga merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh sekolah, karena mutu sekolah menjadi pandangan penting atau pertimbangan bagi orang tua untuk menyekolahkan anak mereka, dan ukuran sekolah bermutu dari kacamata pengguna pada umumnya adalah sekolah dengan akreditasi A, lulusan diterima disekolah terbaik, guru yang profesional yang ditunjukkan dengan hasil UKG (Uji Kompetensi Guru) dan kinerja guru baik, hasil ujian nasional baik, peserta didik memilikiprestasi dalam berbagai kompetisi, dan peserta didik memiliki karakter yang baik (Sani, 2015: 1-2).

Mutu sekolah merupakan derajat keunggulan yang dimiliki oleh sekolah dan merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh sekolah karena mutu sekolah menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Mutu sekolah dapat dilihat dari akreditasi sekolah, lulusan yang diterima di sekolah terbaik, guru yang profesional dan kinerja yang baik, hasil ujian yang baik, peserta didik yang berprestasi dan berkarakter baik. Meningkatkan mutu pendidikan dalam suatu sekolah menuntut adanya perubahan sikap dan tingkah laku dari seluruh komponen sekolah, yaitu : kepala sekolah, guru dan tenaga/staf administrasi termasuk orang tua dan masyarakat dalam memandang, memahami, membantu sekaligus sebagai pemantau yang melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam pengelolaan sekolah serta didukung oleh pengelolaan sistem informasi yang valid dan representatif, dimana akhir dari semua itu ditujukan kepada keberhasilan sekolah untuk menyediakan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat. Dibutuhkan pendekatan manajemen dalam mengelola seluruh penyelenggaraan di Sekolah (Tanjung, dkk, 2022. 29-36.) Dalam menjalankan manajemen atau pengelolaan harus mampu memilih atau mendelegasikan kepada orang yang tepat dalam artian kemampuan dan keterampilannya. Salah satu indikasi keberhasilan seseorang dalam menjalankan manajemen terletak bagaimana memilih dan mempercayai orang lain. Jika sesuatu diserahkan tidak kepada orang yang tepat maka akan rusak suatu urusan (Arsyam 2020).

Manajemen sekolah adalah serangkaian kegiatan pemanfaatan semua komponen baik komponen manusia maupun non manusia yang dimiliki sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang efisien. Manajemen sekolah pun dapat diartikan sebagai proses atau rangkaian kegiatan yang telah disusun sebelumnya guna mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan sebelumnya. (Zakiyah 2020). Unsur utama dari manajemen sekolah adalah kepala sekolah dan guru. Ketergantungan Manajemen sekolah terhadap guru sangat besar, sehingga guru harus aktif, kreatif, dan inovatif untuk mampu mengembangkan pola pikir, pola perilaku, dan pola mendidik, serta cara mengajar yang mampu mengubah paradigma guru mengajar menjadi siswa belajar. Kepala sekolah dan guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, mediator, bahkan tempat curhat (empati). Peran kepala sekolah terdiri dari peran sebagai evaluator, manajer, administrator, supervisor. Sekolah sebagai sebuah unit harus mempunyai kemandirian, artinya dalam penyusunan program, menetapkan program, dan melaksanakan program harus disusun dan ditetapkan bersama dengan seluruh komponen sekolah, yaitu kepala sekolah, guru-guru, karyawan atau pegawai, serta wakil masyarakat.

Peranan kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan meningkatkan mutu manajemen sekolah sangat penting. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa sekolah dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Namun, dalam kenyataannya masih banyak kepala sekolah yang kurang mampu mengelola sekolah dengan baik dan meningkatkan mutu manajemen sekolah. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan di sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengeksplorasi peranan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu manajemen sekolah di SD Negeri Sukamenak 08 Kabupaten Bandung. Dengan demikian, keberadaan lembaga pendidikan diharapkan bermutu, yang dikelola secara optimal oleh tenaga pengajar yang profesional merupakan suatu keharusan, karena lembaga pendidikan yang bermutu akan menghasilkan output yang berkualitas, karena yang berperan penting menentukan keberhasilan lembaga pendidikan yaitu kepala sekolah beserta stafnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Peran Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah di SD Negeri Sukamenak 08 Kabupaten Bandung Dan Apakah faktor pendorong dan penghambat Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah di SD Negeri Sukamenak 08 Kabupaten Bandung

## 2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu manajemen sekolah. Peran kepala sekolah merupakan faktor kritis dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis desain penelitian ini adalah studi kasus, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sukamenak 08 Kabupaten Bandung. Responden penelitian ini adalah kepala sekolah dan staf pengajar di Sekolah Dasar Negeri Sukamenak 08 Kabupaten Bandung Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang penting dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah, kepala sekolah memainkan peran sebagai pemimpin, pengambil keputusan, komunikator, pengawas, dan pengembang staf. Melalui kepemimpinannya kepala sekolah memberikan arahan dan motivasi kepada staf pengajar untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran dan memberikan bimbingan kepada guru yang membutuhkan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru SD Negeri Sukamenak 08 Kabupaten Bandung mengungkapkan beberapa hal penting terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah. Berikut adalah pembahasan dari setiap pertanyaan dalam wawancara dan temuan yang diperoleh:

1. Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan Manajemen mutu sekolah:
2. Peran kepala sekolah dalam pengambilan keputusan
4. Tantangan dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah
5. Peran Guru dalam Manajemen Sekolah
6. Pengembangan Profesional

Secara keseluruhan, wawancara dengan kepala sekolah dan guru menggambarkan pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah. Kepala sekolah harus menjadi pemimpin yang baik, melibatkan staf pengajar dalam pengambilan keputusan, mendukung pengembangan dan pelatihan staf pengajar, mengatasi tantangan yang dihadapi, serta memberikan dukungan dan kesempatan pengembangan profesional kepada guru. Dengan demikian, kepala sekolah dapat berperan aktif dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah secara keseluruhan.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta mengacu pada rumusan masalah yang diajukan pada penelitian yang berjudul “ Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah Di SD Negeri Sukamenak 08 Kabupaten Bandung. Peran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah meliputi pembenahan input, proses dan output serta mengoptimalkan segala sumber daya yang ada secara berkesinambungan

## 5. Daftar Pustaka

- Agustina, P. 2018. Karakteristik perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2).
- Arikunto 2002, *Manajemen Penelitian Pendidikan*. Manajemen Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan.
- Arifudin, O. 2021. *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas : Pena Persada
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Fitrah, M. 2017. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31-42.
- Fadhli, M. 2017. Manajemen peningkatan mutu pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215-240.

- Fathurrochman, I., Adilah, P., Anjriyani, A., & Prasetya, A. Y. (2022). Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1363-1374.
- Faqih, M., & Mulianti, E. 2016. Peran Komite Sekolah dengan Mutu Pendidikan. *Jurnal Visionary*, 2(2), 108–113.
- Handoko, T. Hani. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Hurit, R. U., Ahmala, M., Tahrim, T., Suwarno, Chasanah, U., Rispatiningsih, D. M., Jannah, R. (2021). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Juliantoro, M. 2017. Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 5(2), 24–38
- Mulyasa, H. E. 2022. *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E., *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, Cet. 6.
- Mulyadi, D. 2021. Implementasi Kurikulum 2013 (Revisi) Di Sekolah Menengah Atas Pada Mata Pelajaran Peminatan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(1), 7–22.
- Mohajan, H.(2018): *Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects*. Published in: *Journal of Economic Development, Environment and People*. Vol. 7 No. 1 (31 March 2018): pp. 23-48.
- Musaddad, A. 2020. Kepemimpinan Kepala Sekolah Perspektif Teori Kepemimpinan Perilaku. *Nusantara Journal of Islamic Studies*, 1(1), 74-81.
- Poerwanti, E., & Suwandayani, B. I. 2020 . *Manajemen Sekolah Dasar Unggul* Vol. 1. UMMPress.
- Putra, Rudyanto Andri Adi, Muhandi Muhandi, and Popie Sofiah. 2017. “Pengertian Pengelolaan.” *Prosiding Manajemen*(379): 251–58.
- Riyuzen Praja Tuala. 2017. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Lampung: Lintang Rasi Aksara Books
- Rohiat. 2008. *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala sekolah*, Bandung:Refika Aditama,).
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sani, R., & Abdullah, D. 2015. *Penjamin Mutu Sekolah*.(N. Syamsiyah, Ed.) Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudirman. 2013. Kontribusi Partisipasi Komite Terhadap Mutu Layanan Pendidikan Di Man Se-Kabupaten Tanah Datar. *Al-Fikrah : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 183–191.
- Tanjung, R. 2020. Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), 380–391.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. 2022. *Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29-36.
- Usman, Husaini., 2014, *Manajemen : Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Utarni, A. (2020). *Tak Kenal Maka Tak Sayang: Penelitian Kualitatif dalam Pelayanan Kesehatan*. UGM PRESS.
- Umiarso, & Gozali, I. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD

Ulya, W .2019. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(2), 1-7.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.